

ANALISIS KINERJA PEGAWAI PADA BIRO PEMERINTAHAN DAN OTONOMI DAERAH SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

ANALYSIS OF EMPLOYEE PERFORMANCE AT THE BUREAU OF GOVERNMENT AND REGIONAL AUTONOMY OF THE REGIONAL SECRETARIAT OF CENTRAL KALIMANTAN PROVINCE

Dian Widhi Pratama
R.Biroum Bernardianto
Rachmat Hidayat

Universitas Muhammadiyah
Palangkaraya, Palangka Raya,
Indonesia

*email:
dianwidhipratama@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan pada Biro Pemerintahan dan Otonomi Daerah Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah, hal ini bertujuan untuk mengetahui kinerja pegawai negeri sipil pada Biro Pemerintahan dan Otonomi Daerah Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah.

Penelitian ini menggunakan data primer yang diambil dengan 56 (lima puluh enam) orang dengan cara sensus. Dari hasil analisis yang peneliti lakukan dapat dilihat bahwa Kinerja Pegawai Negeri Sipil pada Biro Pemerintahan dan Otonomi Daerah Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah pada taraf baik, hal ini pada semua variabel penelitian yaitu Pengetahuan Tentang Pekerjaan, Kualitas Kerja, Produktivitas, Adaptasi, Inisiatif dan Pemecahan Masalah, Kerjasama, Tanggungjawab dan Kemampuan dalam Berkomunikasi dan Berinteraksi. Berdasarkan kriteria penilaian yang ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa Analisis Kinerja Pegawai Negeri Sipil Pada Biro Pemerintahan dan Otonomi Daerah Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah tergolong baik.

Hal yang dapat direkomendasikan dalam penelitian ini seperti pengelolaan organisasi yang hanya menekankan pada pendekatan prosedur, tetapi harus disempurnakan melalui perubahan visi dan misi, pendekatan, strategi dan kegiatan operasional agar dapat tercipta kerjasama tim yang prima, hubungan kerja berdasarkan pendekatan partisipasi dan kelompok kerja (teamwork) guna dapat mencapai misi organisasi yang efisien, efektif dan menuju ke arah yang lebih baik.

Abstract

This research was conducted at the Bureau of Government and Regional Autonomy of the Regional Secretariat of Central Kalimantan Province, it aims to determine the performance of civil servants in the Bureau of Government and Regional Autonomy of the Regional Secretariat of Central Kalimantan Province.

The study used primary data taken with 56 (fifty-six) people by census. From the results of the analysis that the researchers conducted can be seen that the Performance of Civil Servants in the Bureau of Government and Regional Autonomy of the Regional Secretariat of Central Kalimantan Province at a good level, this is in all variables of research, namely Knowledge about Work, Quality of Work, Productivity, Adaptation, Initiative and Problem Solving, Cooperation, Responsibility and Ability in Communicating and Interacting. Based on the assessment criteria set, it can be concluded that the Performance Analysis of Civil Servants in the Bureau of Government and Regional Autonomy of the Regional Secretariat of Central Kalimantan Province is relatively good.

Things that can be recommended in this study such as organization management that only emphasizes on the approach of procedures, but must be refined through changes in vision and mission, approach, strategy and operational activities in order to create excellent teamwork, working relationships based on participation approaches and work groups (teamwork) in order to achieve the mission of an organization that is efficient, effective and heading in a better direction.

Kata Kunci:

Kinerja
Pegawai
Biro

Keywords:

Performance
Employees
Bureau

PENDAHULUAN

Penilaian kinerja adalah suatu kegiatan yang dilakukan manajemen penilai untuk menilai kinerja tenaga kerja dengan cara membandingkan kinerja atas kinerja dengan uraian/deskripsi pekerjaan dalam suatu periode tertentu biasanya setiap akhir tahun. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengukur kinerja masing-masing tenaga kerja dalam mengembangkan kualitas kerja, pembinaan selanjutnya, tindakan perbaikan atas pekerjaan yang kurang sesuai deskripsi pekerjaan, serta untuk keperluan yang berhubungan dengan masalah ketenagakerjaan lainnya.

Sedangkan fenomena kinerja pegawai yang ada di lingkungan Biro belum seperti yang diharapkan, hal ini bisa dilihat dari pegawai yang kurang menanggapi prosedur yang sudah ditetapkan oleh Biro Pemerintahan dan Otonomi Daerah Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah, sehingga masih banyaknya pegawai yang pada saat jam kerja tidak berada ditempat. Hal ini juga diakibatkan ketidaksesuaian latar belakang pendidikan dengan pekerjaan yang dilakukan, ada pegawai yang berlatarbelakang pendidikan SMA tetapi pekerjaannya mengarsip surat dan secara nyata dapat dilihat dari kondisi-kondisi yang ditemukan sebagai berikut : prosedur administrasi belum berjalan sebagaimana mestinya, penerapan prosedur administrasi proyek yang kurang sesuai dengan ketentuan yang berlaku, pemberian tugas tidak sesuai dengan latarbelakang yang dimiliki pegawai, jadwal pelaksanaan proyek pembangunan yang tidak tepat waktu, adanya keengganan pegawai untuk bekerja lebih optimal.

Berdasarkan pengamatan dilapangan dari segi disiplin waktu bekerja masih ditemukannya pegawai yang kurang memanfaatkan waktu secara baik, hal ini dilihat masih adanya pegawai hadir lewat dari waktu yang telah ditetapkan seharusnya jam masuk kantor adalah pukul 07.00 WIB pagi tetapi hadir pukul 08.00 WIB pagi, begitu juga pada saat jam makan siang dan istirahat pukul 12.00-13.00 WIB tetapi pada kenyataannya masih

ditemukannya pegawai yang masuk kembali ke kantor pukul 14.00 WIB bahkan ada juga yang pukul 14.30 WIB. Disamping itu juga pegawai dalam menyikapi pekerjaan lebih kepada cepat selesai, sehingga ditemukannya kurang ketelitian pegawai dan kurangnya kemauan yang kuat dalam mempelajari tugas dan kewajibannya.

Biro Pemerintahan dan Otonomi Daerah Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah sebagai suatu instansi pemerintahan yang berhubungan langsung dalam meningkatkan pelayanan yang ada di provinsi tersebut, dalam perannya Biro Pemerintahan dan Otonomi Daerah Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah mempunyai tugas penting dalam mempersiapkan perumusan kebijakan daerah, pengoordinasian pelaksanaan tugas Perangkat Daerah, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan di bidang pemerintahan, otonomi daerah dan kerja sama. Oleh, karena itu pegawai Biro Pemerintahan dan Otonomi Daerah Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah hendaknya dapat meningkatkan kinerjanya agar kualitas kinerja meningkat dan capaian kinerja memiliki nilai yang baik dari tahun ke tahun. Kinerja Pegawai di Biro Pemerintahan dan Otonomi Daerah Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah tergambar dari Hasil Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja SKPD dan Pencapaian Renstra SKPD s/d Tahun 2020 (tahun berjalan) Biro Pemerintahan, sebagai berikut :

Kode	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (output/kegiatan terapan)	Target Kinerja Program (RENJRA) Tahun 2021	Realisasi Kinerja Hasil Program dan Kelembagaan (Kegiatan s.d Tahun 2019)	Target dan Realisasi Kinerja Tahun Lalu		Target Kinerja Tahun 2020	Pencapaian Realisasi Kinerja Target RENJRA s/d tahun berjalan	
					Target Realisasi (%)	Realisasi Target (%)		Realisasi Target Capaian Tahun 2020 (%)	Target Realisasi (%)
4.01.4.01.3.15.28	Pembinaan dan Penguasaan Kelembagaan Daerah Kabupaten Kota	Jumlah Tim TRKSD di Kab/Kota	70	14	14	14	100%	14	20
4.01.4.01.3.15.47	Kordinasi, Evaluasi dan Koordinasi Pelaksanaan Kerja Sama Antar Daerah	Jumlah laporan dalam koordinasi/evaluasi dan koordinasi pelaksanaan kerjasama antar daerah	3	0	0	0	0	2	0
4.01.4.01.3.15.48	Pengabdian Masyarakat Pemantaban Daerah dengan Konsentrasi : Lembaga	Jumlah kegiatan pelayanan kepengabdian/pelatihan/kegiatan ICL diPeror:Kabang	3	1	1	1	100%	1 Laporan	2
4.01.4.01.3.15.47	Kordinasi dan Fasilitas Kelembagaan Antar Pemerintahan Daerah Antar Kabupaten	Jumlah laporan dalam koordinasi/evaluasi dan koordinasi pelaksanaan kerjasama antar daerah	3	0	0	0	100%	1 Laporan	0
4.01.4.01.3.15.48	Kordinasi dan Fasilitas Kelembagaan Antar Pemerintahan Daerah Dengan Luar Negeri	Jumlah laporan Realisasi urusan dan kegiatan kerja sama dengan luar negeri	10	0	0	0	100%	1 Laporan	0

Kode	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (output/Kegiatan (output))	Target Kinerja Capaian Program (RESTRAT) Tahun 2021	Evaluasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan di Tahun 2019	Target dan Realisasi Kinerja Tahun Lalu			Target Kinerja Tahun 2020	Pencapaian Realisasi Capaian Target RESTRAT di tahun berjalan	
					Target Renc. Tahun 2019	Realisasi Renc. Tahun 2019	Target Realisasi (%)		Realisasi Capaian Tahun 2019	Target Renc. Tahun 2019
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10=7*7	11=(10/4)
4.01.4.01.3.01.11	Persiapan barang cetakan dan pengemasan	Jumlah barang cetakan dan pengemasan	45	9	9	100%	9	18	40%	
4.01.4.01.3.01.13	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	Tersedianya peralatan dan perlengkapan kantor	20	4	4	100%	7	3	40%	
4.01.4.01.3.05	Program Pelatihan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Meningkatkan terampil administrasi pengaduan rasah bagi kepentingan umum								
4.01.4.01.3.05.156	Pengelolaan Kapasitas Aparatur Pemerintahan Umum, Otonomi, Daerah, Kecamatan Daerah	Jumlah realisasi penyelenggaraan pengaduan rasah untuk kepentingan umum	40	0	0	0	10 Orang	0	0%	
4.01.4.01.3.18	Program Pelatihan Kerjasama Antar Pemerintah Daerah	Meningkatnya kerja sama antar Pemerintah daerah								
4.01.4.01.3.15.24	Pembinaan Kerjasama Antar Pemerintah Daerah	Jumlah realisasi kerjasama antar pemerintah daerah	10	1	1	100%	1	2	20%	

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bagaimana gambaran kinerja Pegawai Negeri Sipil pada Biro Pemerintahan dan Otonomi Daerah Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah secara umum dapat dilihat dari beberapa aspek dan salah satunya adalah dari Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS) Biro Pemerintahan dan Otonomi Daerah Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah pada tahun 2020 ini. Masih terlihat banyaknya target perencanaan yang belum tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Pada kondisi ini diasumsikan bahwa kinerja pegawai dan semangat pegawai dalam melaksanakan tugas dan program pemerintah kurang maksimal dan budaya kerja pula mengakibatkan semakin rendahnya pencapaian target tersebut.

Selanjutnya jenjang pendidikan juga sangat mempengaruhi kinerja seseorang, karena latar belakang ini memiliki dampak yang sangat kuat dalam membentuk sikap dan mental seorang pekerja yang handal (profesional) dan pekerja keras. Keaktifannya dalam bekerja bukan berdasarkan pada materi, tetapi sudah diarahkan kepada pembentukan prestasi dan produktivitas. Adapun tingkat pendidikan Pegawai pada Biro Pemerintahan dan Otonomi Daerah Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah, sebagai berikut :

Tabel 2. Jenjang Pendidikan Pegawai

No	Tingkat Pendidikan Pegawai	Jumlah (Orang)	
		Laki-Laki	Perempuan
1.	SD	-	-
2.	SMP	-	-
3.	SMA	4	5
4.	DI/D2/D3	-	-
5.	SI	26	15

6.	S2	2	4
Jumlah		32	24

Sumber : Sub Bagian Tata Usaha pada Biro Pemerintahan dan Otonomi Daerah Tahun 2020 yang sudah diolah.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa latar belakang pendidikan pegawai pada Biro Pemerintahan dan Otonomi Daerah Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah lebih didominasi oleh pegawai dengan jenjang pendidikan sarjana (SI) dan didominasi oleh laki-laki. Jenjang pendidikan tentu berimplikasi pada kinerja serta pemahaman atas pekerjaan yang dijalankan oleh pegawai yang bersangkutan. Jika dilihat dari latar belakang pendidikan yang dimiliki pegawai pada Biro Pemerintahan dan Otonomi Daerah Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah, maka dapat dikatakan cukup baik karena melihat situasi dan kondisi sosial, ekonomi serta persoalan yang terjadi pada masyarakat saat ini sangat kompleks, sehingga sangat diperlukan upaya-upaya untuk memberikan pendidikan dan pelatihan kepada mereka agar dapat bekerja lebih optimal didalam menjalankan roda pemerintahan.

Tingkat kehadiran pegawai Biro Pemerintahan dan Otonomi Daerah Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah pada tahun 2020 merupakan salah satu faktor yang utama dalam pencapaian tujuan organisasi. Akan tetapi pada situasi Pandemi Covid 19 tingkat kehadiran pegawai menjadi tidak maksimal dikarenakan pengaturan kehadiran kerja 50% dan beberapa kali kejadian isolasi kantor terkait kasus pegawai yang terpapar Covid 19. Indikator kehadiran pegawai di kantor tidak dapat dijadikan gambaran kinerja dan tentunya sangat tidak sesuai dengan kondisi ideal sesuai dengan harapan.

METODOLOGI

Jenis Penelitian ini adalah penelitian Deskriptif dengan pendekatan analisis frekuensi data yang berusaha memberikan gambaran kinerja pegawai negeri sipil pada Biro Pemerintahan dan Otonomi Daerah Sekretariat

Daerah Provinsi Kalimantan Tengah berdasarkan persepsi pegawai.

Analisis frekuensi data hasil penelitian dilakukan secara kuantitatif berdasarkan 8 (delapan) indikator terhadap variabel Kinerja sesuai konsep operasional variabel berupa aspek Pengetahuan Tentang Pekerjaan, Kualitas Kerja, Produktivitas, Adaptasi, Inisiatif dan Pemecahan Masalah, Kerjasama, Tanggungjawab dan Kemampuan dalam Berkomunikasi dan Berinteraksi.

Penelitian ini dilakukan di Kantor Biro Pemerintahan dan Otonomi Daerah Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah pada Tahun 2020. Pemilihan lokasi penelitian ini berdasarkan pertimbangan penulis ingin mengetahui bagaimana Kinerja Pegawai pada Biro Pemerintahan dan Otonomi Daerah Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah.

Populasi pada penelitian ini adalah pegawai negeri sipil yang bekerja pada Biro Pemerintahan dan Otonomi Daerah Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah yang berjumlah 30 (tiga puluh) PNS dan 26 (dua puluh enam) orang merupakan Pegawai dengan Perjanjian Kontrak, dan seluruhnya ditetapkan sebagai sampel penelitian sebanyak 56 (lima puluh enam) orang pegawai negeri sipil dan Pegawai dengan Perjanjian Kontrak.

Adapun Data primer dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari responden dengan menggunakan kuesioner, wawancara dan observasi. Data ini meliputi data atau informasi tentang kinerja pegawai dan tanggapan Responden terhadap kinerja pegawai dalam meningkatkan kerja pegawai. Sedangkan Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari Biro Pemerintahan dan Otonomi Daerah Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah yang berupa : Struktur organisasi, pendidikan pegawai, jumlah pegawai, dan rincian tugas pokok serta fungsi pegawai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun data yang diolah dalam penelitian ini adalah data terkait Analisis Kinerja Pegawai Negeri Sipil pada Biro Pemerintahan dan Otonomi Daerah Sekretariat Daerah

Provinsi Kalimantan Tengah. Responden dalam penelitian ini adalah seluruh Pegawai Negeri Sipil yang bekerja pada Biro Pemerintahan dan Otonomi Daerah Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah sebanyak 56 (lima puluh enam) orang yang terdiri dari 30 (tiga puluh) orang PNS dan 26 (dua puluh enam) orang pegawai dengan perjanjian kontrak. Dari hasil penelitian telah terkumpul sejumlah data yang diperlukan, data identitas responden, dan tanggapan responden tentang variabel analisis kinerja pegawai negeri sipil pada Biro Pemerintahan dan Otonomi Daerah Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah.

Tabel 4.1.
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1.	Laki-Laki	26 Orang	45%
2.	Perempuan	30 Orang	59%
Jumlah		56 Orang	100%

Sumber: Data Biro Pemerintahan dan Otonomi Daerah Sekretariat Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2020 yang sudah diolah.

Dari Tabel di atas dapat dilihat Jenis Kelamin responden laki-laki sebanyak 26 orang (45%) dan perempuan sebanyak 30 orang (59%). Hal ini menunjukkan bahwa pegawai negeri sipil yang bekerja pada Biro Pemerintahan dan Otonomi Daerah Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah lebih didominasi oleh perempuan dibandingkan laki-laki.

Tabel 4.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1.	Doktoral	0	0%
2.	Magister	6	10%
3.	Sarjana	41	74%
4.	Diploma	0	0%
5.	SLTA	9	16%
Jumlah		56	100

Sumber : Tata Usaha Biro Pemerintahan dan Otonomi Daerah Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2020 yang sudah diolah.

Dari tabel diatas diketahui tingkat pendidikan pegawai Negeri Sipil dan Pegawai Kontak dengan Perjanjian Kerja pada Biro Pemerintahan dan Otonomi Daerah Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah, yaitu terdapat 6 orang (10%) pegawai yang berpendidikan S2, kemudian 41 orang (74%) tamatan S1 dan diikuti dengan 0 pegawai (0%) tamatan Diploma, serta yang terakhir 9 orang (16%) pegawai yang tamatan SLTA. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan pegawai sudah cukup baik, dimana pegawai yang pendidikannya tinggi mampu memberikan pengarahan bagi pegawai yang belum mengerti sepenuhnya tentang pekerjaan.

Rekapitulasi dan Analisis Data Kinerja

Untuk membahas masing-masing indikator dari variabel kinerja Pegawai negeri sipil pada Biro Pemerintahan dan Otonomi Daerah Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah digunakan kuesioner yang disebarkan kepada responden dalam penelitian ini. Pertanyaan-pertanyaan didalam variabel menyangkut tentang analisis kinerja pegawai dengan berdasarkan indikator-indikator yang telah dikemukakan pada Bab II penelitian ini. Berdasarkan pada perhitungan ke delapan (8) indikator, maka selanjutnya penulis membuat tabel rekapitulasi dari Analisis Kinerja Pegawai Negeri Sipil pada Biro Pemerintahan dan Otonomi Daerah Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah sebagai berikut :

Tabel 4.53. Rekapitulasi tanggapan responden dari hasil angket mengenai Analisis Kinerja Pegawai Negeri Sipil pada Biro Pemerintahan dan Otonomi Daerah Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah

Indikator Penelitian	Sangat baik		Baik		Cukup baik		Tidak baik		Sangat tidak baik	
	Org	%	Org	%	Org	%	Org	%	Org	%
Pengetahuan tentang pekerjaan	67	24%	86	31%	81	29%	44	16%	2	1%
Kualitas kerja	60	21%	78	28%	81	29%	56	20%	5	2%
Produktivitas	33	12%	90	32%	78	28%	74	26%	5	2%
Adaptasi	28	10%	79	28%	79	28%	94	34%	0	0%
Inisiatif dan pemecahan masalah	38	14%	91	33%	88	31%	63	23%	0	0%
Kerjasama	39	14%	109	39%	81	29%	51	18%	0	0%
Tanggungjawab	41	15%	76	27%	93	33%	70	25%	0	0%
Kemampuan dalam berkomunikasi dan berinteraksi	39	14%	72	26%	94	34%	75	27%	0	0%
Jumlah	345		681		675		527		12	
Persentase Rata-rata	15%		30%		30%		24%		1%	

Sumber : Data olahan hasil penelitian Tahun 2021

Dari tabel diatas dapat diketahui rekapitulasi tanggapan responden dari hasil angket penelitian mengenai Analisis Kinerja Pegawai Negeri Sipil pada Biro Pemerintahan dan Otonomi Daerah Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah bahwa :

- Pengetahuan Tentang Pekerjaan. Berdasarkan Rekapitulasi tanggapan responden pada tabel 4.53 dapat diketahui bahwa pengetahuan tentang pekerjaan dinyatakan baik, yaitu sebesar 31%. Dengan demikian pegawai mampu melaksanakan tugas yang diberikan, baik dengan menggunakan peralatan maupun informasi yang dapat mendukung tercapainya tujuan dari Instansi tersebut.
- Kualitas Kerja. Berdasarkan Rekapitulasi tanggapan responden pada tabel 4.53 dapat diketahui bahwa kualitas kerja dinyatakan cukup baik, yaitu sebesar 29%. Dengan demikian, tingkat ketelitian pegawai dalam mengerjakan tugas kategori cukup, sehingga dapat menyebabkan kualitas yang dihasilkan belum sesuai dengan target yang diinginkan.
- Produktivitas. Berdasarkan rekapitulasi tanggapan responden pada tabel 4.53 dapat diketahui bahwa produktivitas dinyatakan baik, yaitu sebesar 32%. Pegawai optimal melaksanakan tugas seefisien mungkin, hal ini sangat berdampak positif terhadap waktu menyelesaikan pekerjaan.
- Adaptasi. Berdasarkan rekapitulasi tanggapan responden pada tabel 4:53 dapat diketahui bahwa adaptasi pegawai dinyatakan kurang baik, yaitu sebesar 34%. Dengan demikian pegawai tidak mampu menyesuaikan diri dengan perubahan secara tiba-tiba dalam lingkungan kerjanya, baik itu berupa aturan yang baru ataupun informasi dan teknologi yang belum mereka kuasai, karena pegawai perlu waktu untuk menyesuaikan diri agar dapat memberikan hasil yang lebih baik.
- Inisiatif dan pemecahan masalah. Berdasarkan rekapitulasi tanggapan responden pada tabel 4.53 dapat diketahui bahwa inisiatif dan pemecahan masalah dinyatakan baik, yaitu sebesar 33%.

Pegawai mampu mengantisipasi dan menyelesaikan permasalahan yang dapat terjadi kedepannya.

- f) Kerjasama. Berdasarkan rekapitulasi tanggapan responden pada tabel 4.53 dapat diketahui bahwa kerjasama pegawai dinyatakan sudah baik, yaitu sebesar 39%. Dimana pegawai maupun atasan telah melakukan kerjasama yang efektif dan kerjasama yang dilakukan tersebut berpengaruh positif terhadap hasil kerja. Kerena pegawai mempunyai kemampuan untuk bekerjasama dalam menyelesaikan setiap tugas yang diberikan.
- g) Tanggung jawab. Berdasarkan rekapitulasi tanggapan responden pada tabel 4.53 dapat diketahui bahwa tanggung jawab pegawai dinyatakan cukup baik, yaitu sebesar 33%. Dimana pegawai mampu menghargai jam kerja serta disiplin dalam melaksanakan tugas, hal ini tentunya akan berpengaruh terhadap hasil kerja.
- h) Kemampuan dalam berkomunikasi dan berinteraksi. Berdasarkan rekapitulasi tanggapan responden pada tabel 4.53 dapat diketahui bahwa kemampuan dalam berkomunikasi dan berinteraksi dinyatakan cukup baik, yaitu sebesar 34%. Dimana pegawai mampu berkomunikasi dengan jelas dan tepat secara lisan maupun tulisan, sehingga mempermudah proses pekerjaan.

Pada akhirnya akumulasi keseluruhan Kinerja Pegawai Negeri Sipil pada Biro Pemerintahan dan Otonomi Daerah Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah dari 8 indikator terdapat 4 indikator kategori baik, 3 indikator kategori cukup baik dan hanya 1 indikator yang tergolong kurang baik. Hasil penelitian menggambarkan bahwa Kinerja Pegawai Negeri Sipil pada Biro Pemerintahan dan Otonomi Daerah Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah dapat dikatakan tergolong baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian maka dapat diambil kesimpulan bahwa Kinerja Pegawai Negeri Sipil pada Biro Pemerintahan dan Otonomi Daerah Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah. Dari 8 indikator kinerja yang diuji terdapat 4 indikator kategori baik, 3 indikator kategori cukup baik dan hanya 1 indikator yang tergolong kurang baik.

Adapun saran dalam penelitian ini yakni disarankan kepada pimpinan/pengambil kebijakan untuk memberikan kesempatan pendidikan dan pelatihan bagi pegawai dalam rangka meningkatkan adaptasi pegawai yang tergolong rendah terhadap situasi dan kondisi yang terus berkembang.

Agar gambaran hasil penelitian dapat dijadikan gambaran dasar dalam rangka pembenahan organisasi yang lebih baik dan optimal kedepannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih yang tak lupa saya ucapkan kepada para Dosen pembimbing saya yang sudah bekenan meluangkan waktu untuk mengarahkan dan membimbing secara intens karya tulis saya ini. Serta pada pendamping penelitian yang terus mendorong dan membantu untuk diskusi terkait tesis ini dan para personil FISIPOL UM Palangkaraya yang sudah membantu saya dalam proses administrasinya.

REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Febryansyah, Bayu. 2012. *Kinerja Birokrasi Pemerintahan pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Studi Kasus di Kecamatan Karimun)*. Pekanbaru. UIN SUSKA RIAU

- Fitri dayana, Elsa. 2012. Kinerja Pegawai Negeri Sipil pada Kantor Dinas Pendapatan Provinsi Riau. Pekanbaru. UIN SUSKA RIAU
- Hasibuan, Malayu S.P, 2007. Manajemen Sumber Daya Manusia” Edisi Revisi ”.Bumi Aksara, Jakarta.
- Henry, Nicholas. 1995. Administrasi Negara dan Masalah-masalah Publik, jakarta : rajawali Press.
- Mahmudi, 2005. Manajemen Kinerja Sektor Publik. UPP AMP YPKN. Yogyakarta.
- Mangkunegara, Anwar Prabu, 2005. Evaluasi Kinerja SDM, Bandung, Refika Aditama.
- Manulang, Manajemen Sumber Daya Manusia, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1996. Notoadmodjo, Soekidjo, 2003. Pengembangan Sumber Daya Manusia, Jakarta, Rhineka Cipta.
- Prawirosentono, Suyadi, 1999. Manajemen Sumber Daya Manusia :
- Ruky, Ahmad S, 2004. Sistem Manajemen Kinerja, Jakarta, PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sedarmayanti, 2001. Manajemen Sumber Daya Manusia,, Bandung, Mandar Maju.
- Simanjuntak, Payaman, 2005. Manajemen dan Evaluasi Kinerja, Jakarta : LPFE UI.
- Sugiyono Prof, 2007. Metode Penelitian Administrasi, Bandung : Alfabeta. Sulistiyani, Ambar Teguh, 2003. Manajemen Sumber Daya Manusia, Yogyakarta, Graha Ilmu.
- Sianipar, MM, 2000. Perencanaan Peningkatan Kinerja, LAN.
- Siagian S.P, 2002. Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja, Jakarta : PT. Asdi Mahasatya.
- Sinungan, Muchdarsyah. 2003 Produktivitas Apa Dan Bagaimana. Jakarta, Bumi Aksara.